

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja perusahaan, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014. Berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditentukan terdapat 60 observasi perusahaan manufaktur selama periode 2010 – 2014. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini PBV, sedangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE, DER, *board size*, *audit committee*, kepemilikan manajerial, dan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis uji hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. ROE, DER, *board size*, *audit committee*, kepemilikan manajerial, dan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Kinerja perusahaan yang dproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya besarnya keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan modal yang diberikan investor sangat mempengaruhi jalannya aktivitas perusahaan, hal ini dikarenakan investor cenderung memperhatikan dan ingin mengetahui

bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar dengan memanfaatkan modal yang efisien dan efektif yang diberikannya.

3. Kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya besar atau kecil dalam penggunaan utang yang tidak memberikan pengaruh investor dalam menginvestasikan sahamnya, karena investor hanya memperhatikan bagaimana perusahaan dapat memberikannya keuntungan yang besar.
4. *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan *board size* atau ukuran dewan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya banyak sedikitnya jumlah dewan komisaris tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Perusahaan memiliki jumlah dewan komisaris yang tinggi tidak menjanjikan akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.
5. *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan *audit committee* berpengaruh tidak signifikan. Hal ini bisa saja disebabkan kurangnya efektifitas keberadaan komite audit yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan tugasnya, sehingga komite audit bukan jaminan bagi perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari investor sebagai bahan pertimbangan keputusan untuk menanamkan modalnya, dan nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan.
6. *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya investor menganggap kepemilikan manajerial dengan proporsi yang

relatif kecil tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme dalam mengurangi konflik keagenan.

7. *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan dengan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya CSR bisa menjadi sebuah pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya, karena melalui sebuah informasi tanggung jawab sosial, investor dapat mengetahui perusahaan yang memiliki kinerja, lingkungan, dan sosial yang baik, sehingga investor memberikan respon positif kepada perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, hal ini meliputi :

1. Rasio yang digunakan dalam proksi kinerja perusahaan hanya menggunakan ROE dan DER
2. Rasio yang digunakan dalam proksi CSR hanya menggunakan CSRI
3. Kontribusi variabel bebas yang lebih kecil yakni sebesar 46.3% dibandingkan kontribusi variabel lainnya diluar model yang ditetapkan sebesar 53.7%.

5.3 Saran

Dari Penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada semua kalangan pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi. Hal ini meliputi:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ROE dan CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, diharapkan

investor lebih memperhatikan variabel tersebut dalam membuat keputusan berinvestasi pada perusahaan yang dituju

2. Bagi manajemen Perusahaan dapat lebih memperhatikan ROE dan pengungkapan CSR yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio yang lebih banyak lagi dalam proksi kinerja perusahaan, GCG, maupun CSR. Misalnya pada proksi variabel kinerja perusahaan dapat ditambahkan rasio aktivitas seperti maupun rasio likuiditas. Pada GCG bisa menambahkan kepemilikan institusi, dan dalam proksi CSR bisa menambahkan pasca imbalan kerja, hal ini dikarenakan masih kurangnya kontribusi yang diberikan variabel yang dipilih peneliti dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hamid. 2012. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Adrian Sutedi. 2012. *“Good Corporate Governance”*. Sinar Grafika: Jakarta
- Alfredo Mahendra, Luh Gede Sri Artini, dan A.A Gede Suarjaya. (2012). “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol. 6, No. 2 pp. 130-138
- Arief Raharjo & Indira Djanuarti (2014). “Corporate Governance In The Effort Of Increasing The Company’s Value”. *Diponegoro Journal of Accounting*. ISSN 2337-3806 Vol. 3, No. 1 pp. 1-10.
- Brigham, F Eugene, dan Houston, F Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat: Jakarta
- Gill, Amarjit and John D. Obradovich. (2012) "The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms" *International Research Journal of Finance and Economic*. ISSN 1450-2887. Issue 91.
- Jensen, M.C. dan Meckling, W,H. 1967. Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol.3, No. 4.pp. 305-360.
- Ismail Sholihin. 2009. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Salemba Empat: Jakarta
- Komite Nasional Kebijakan Governance, (2006), Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, www.governance-indonesia.or.id, diakses Agustus 2008.

Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? Edisi 4*. Erlangga: Jakarta

Muh. Arief Effendi. 2009. *"The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi"*. Salemba Empat: Jakarta

Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Olivia Tjia & Lulu S. (2012). "Effect of CSR Disclosure to Value of the Firm: Study for Banking Industry in Indonesia". *World Journal of Social Sciences*, Vol. 2, No. 6, September 2012 Issue. pp.169 – 178

Rouf, Abdur. (2011) "The Relation Between Corporate Governance and value of the Firm in Developing Countries: Evidence from Bangladesh". *The International Journal of Applied Economics and Finance*. ISSN 1991-0886, Vol. 5, No. 3, pp. 237-244

Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition Canada: Pearson Prentice Hall

Sofyan Safri Harahap. 2013. *Analitis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih. 2011. "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No.1, Mei 2011, pp. 83-96. Universitas Stikubank Semarang.

The GRI Sustainability Reporting Guidelines. (Online). (<http://www.globalreporting.org>. diakses Mei 2013)

Wahyu Ardimas & Wardoyo. (2014). "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bei". *Research Methods And Organizational Studies*. ISBN: 978-602-70429-1-9 pp. 231-238